

INTISARI

Konten *shitposting* pada awal kemunculannya merupakan suatu kegiatan mengirim konten troll, ironi dalam skala besar dengan tujuan membuat peselancar dunia maya merasa tidak nyaman saat mengunjungi laman yang sedang di akses. Seiring berjalannya waktu, *shitposting* dialihfungsikan sebagai sarana konten kreator dalam menyalurkan ide kreatifnya terhadap suatu fenomena yang diangkat dalam sebuah konten, untuk menarik minat pembaca. Konten *shitposting* yang dikaji peneliti diunggah secara aktif oleh akun *facebook Javanese Society* dalam bahasa Jawa.

Penelitian ini akan mengkaji konten *shitposting* pada akun *facebook Javanese Society* dari aspek sosiolinguistik, yaitu campur kode dan alih kode. Adapun peneliti hanya mengambil unggahan konten *shitposting* yang memiliki unsur campur kode dan alih kode di dalam konten tersebut. Metode dan Teknik yang digunakan adalah metode simak bebas libat cakap dan teknik catat.

Hasil dari penelitian ini akan menunjukkan bahwa di dalam konten *shitposting* terdapat peristiwa campur kode dan alih kode. Campur kode yang terjadi di dalam konten *shitposting* adalah campur kode antara tingkat tutur *ngoko* dan *krama*, campur kode bahasa Indonesia, campur kode bahasa Inggris, campur kode bahasa Arab, dan campur kode bahasa Jepang. Adapun alih kode yang terjadi di dalam konten *shitposting* adalah alih kode antarkode bahasa Jawa dengan bahasa Indonesia, bahasa Jawa dengan bahasa Inggris, bahasa Jawa dengan bahasa Arab, bahasa Jawa dengan bahasa Jepang. Pada penelitian ini, peneliti juga mengklasifikasikan makna yang terkandung dalam konten *shitposting*, serta faktor yang mendasari penggunaan campur kode dan alih kode di dalam konten tersebut.

Kata kunci: Campur Kode, Alih Kode, Sosiolinguistik, *Shitposting*

ABSTRACT

Shitposting contents used to be a troll content delivery that ironically, in a big amount of scale, was designed to make internet users feel uncomfortable. Yet as time goes by, it's somewhat turning into a totally different thing that is commonly used by many content creators to interestingly deliver their creative ideas over phenomena to draw attention of the readers. The analyzed shitposting contents by the writer, were currently uploaded by a Facebook account named "Javanese Society" in Javanese language.

This study was aimed to analyze the shitposting contents out of "Javanese Society" Facebook account by using a sociolinguistic aspect approach that included code mixing and code switching in it. The researcher had only taken shit-posts that had mix-code and switch-code elements inside them. The methods were used in the study included unbevolved conversation observation technique and writing technique.

This study resulted, there were events of mix-code and switch-code as containments inside the shit-posts. Mix-code that occurred in the content was code mixing between linguistic level of *ngoko* and *krama*, Indonesian language mix-code, English language code mixing, Arabic language code mixing, and Japanese language code mixing. On the other hand, switch-code that occurred in the contents was code switching of trans-code between Javanese language and Indonesian language, Javanese language and English language, Javanese language and Arabic language, also Javanese language and Japanese language. In this study, researcher did a classification based on contained meaning inside the shitposting contents and causing factor of the code mixing and code switching use, were inside the contents themselves.

Keywords: Code Mixing, Code Switching, Sociolinguistic, Shitposting